

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak telah berdiri 7 tahun tepatnya pada tahun 2015. Ditandai dengan terbitnya SK Pendirian Yayasan Nomor: D/Kw/MA/711/2015 Tahun 2015 dengan Nomor Statistik Madrasah No: 131233210076 dan Nomor Pokok Madrasah Nasional No: 69941710. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama didirikan guna memenuhi permohonan Masyarakat dan juga merupakan cita-cita pendiri dalam memberikan fasilitas pendidikan formal yang berbasis Islam Ala Ahlussunnah Waljamaah.<sup>1</sup>

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo berlokasi di Jl. Dukuh Ngleles RT.01 RW.04 Desa Karangrowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dengan kode pos 59571. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo memiliki 5 ruang kelas yaitu ruang kelas X hingga ruang kelas XII, 1 Kantor Guru dan 1 Kantor Kepala Madrasah. Kurikulum yang digunakan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo adalah K13 dan terakreditasi C dengan nilai 76 sesuai dengan SK Penetapan Badan Akreditasi Nasional Madrasah/Madrasah BAP-S/M Nomor. 165/BAPSM/XI/2017 dan saat ini Kepala Madrasah dijabat oleh bapak Sunatul Awwalin, S.Pd.I.<sup>2</sup>

Saat ini siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo berjumlah 43 siswa terbagi atas 14 siswa kelas X, 12 siswa kelas XI, dan 17 siswa kelas XIII. Adapun jumlah tenaga pendidik dan pegawai berjumlah 13 tenaga pendidik dan 3 pegawai.

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh penulis dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi akan penulis uraikan berdasarkan fokus penelitian yang telah di rumuskan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Data Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak*, (Dikutip Tanggal 08 Januari 2022), Terlampir.

<sup>2</sup>Data Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak*, (Dikutip Tanggal 08 Januari 2022), Terlampir.

## 1. Pelaksanaan Program Sholat Dhuha Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak

Ada beberapa program yang diterapkan di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak yang nantinya harapan dari Madrasah sendiri di terapkan siswa pada kehidupan sehari-hari setelah lulus dari Madrasah. Salah satu program yang dilaksanakan dan termasuk program unggulan yaitu pelaksanaan program sholat dhuha di madrasah. Dengan adanya program sholat dhuha di madrasah, banyak perubahan dalam diri siswa khususnya dalam hal mengembangkan sikap disiplin siswa kelas X.

Program sholat dhuha ini sudah berjalan kurang lebih empat tahun. Selama penerapan program sholat dhuha ini pasti ada evaluasi di setiap tahunnya, Agar setiap pelaksanaan sholat dhuha ini semakin baik dan sesuai dengan situasi juga kondisi madrasah, siswa maupun masyarakat sekitar. Sesuai dengan hasil wawancara penulis terhadap bapak Sunatul Awwalin, S.Pd.I selaku kepala madrasah, menurut beliau dari awal pelaksanaan program sholat dhuha sampai sekarang secara garis besar berjalan dengan baik mendapat respon positif dari masyarakat sekitar<sup>3</sup>.

Dampak positif dari sholat dhuha yang dilaksanakan di madrasah dapat mengubah kebiasaan negatif siswa yang sering terlambat. Hal tersebut disampaikan Muhammad Fauzi saat diwawancara oleh penulis. Menurutnya program sholat dhuha bisa mengubah kebiasaan siswa yang sering terlambat, sedikit demi sedikit siswa yang dulunya sering terlambat dengan adanya program sholat dhuha di Madrasah siswa lebih *on-time* berangkatnya.<sup>4</sup>

Perkembangan sikap disiplin siswa yang semakin meningkat juga diakui oleh bapak Ashabul Kahfi, S.Pd., M.Ag. selaku Waka Kesiswaan. Menurut beliau catatan keterlambatan siswa cenderung berkurang setelah diadakan program sholat dhuha. Mayoritas siswa mampu datang lebih awal sebelum jam pelajaran guna mengikuti sholat dhuha berjamaah. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih datang terlambat<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Sunatul Awwalin, Wawancara oleh Penulis, 04 Januari, 2022, Transkrip.

<sup>4</sup> Muhammad Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari, 2022, Transkrip.

<sup>5</sup>Ashabul Kahfi,, Wawancara oleh Penulis, 06 April, 2022, Transkrip.

Pada praktiknya, program sholat dhuha yang dilaksanakan siswa kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangowo Wonosalam Demak dilaksanakan dalam tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan oleh guru yaitu berangkat sebelum pukul 07.00 WIB khususnya guru yang menjadi imam sholat dhuha serta yang menjadi guru piket sesuai yang telah di jadwalkan. Dengan adanya guru piket yang sudah menjaga di depan gerbang untuk mengabsen dan secara langsung dapat mengondisikan siswa. Siswa yang baru berangkat bisa segera menuju ke Mushola untuk persiapan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap bapak Sunatul Awwalin, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan juga salah satu guru yang terpilih sebagai imam sholat dhuha pada tanggal 04 Januari 2022, beliau mengungkapkan bahwa sebelum proses pelaksanaan program sholat dhuha berlangsung, dipersiapkan pertama kali yaitu dari guru sendiri yang akan menjadi contoh siswa nantinya. Guru akan berangkat lebih pagi khususnya guru yang menjadi imam sholat dhuha serta yang menjadi guru piket. Dengan adanya penjagaan secara langsung dari guru piket, maka siswa akan lebih disiplin lagi saat berangkat madrasah dan juga dalam mengikuti pelaksanaan sholat dhuha berjamaah.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap bapak Sunatul Awwalin, S.Pd.I maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dilakukan seorang guru dapat menjadi contoh bagi siswa dalam keberangkatan ke madrasah serta khususnya guru yang menjadi imam sholat dhuha dan yang menjadi guru piket akan secara langsung memantau siswa dalam perkembangan sikap disiplinnya. Sehingga siswa akan lebih terarah dan kondusif dalam pelaksanaan program sholat dhuha agar dampak positif perubahan sikap disiplin siswa semakin berkembang dan sesuai apa yang diinginkan.

---

<sup>6</sup>Sunatul Awwalin, Wawancara oleh Penulis, 04 Januari, 2022, Wawancara 1. Transkrip.

b. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika berlangsungnya proses pelaksanaan program sholat dhuha yang dilakukan kelas X terdapat 3 kegiatan pelaksanaan dalam kegiatan ini. kegiatan tersebut yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Pertama*, kegiatan pendahuluan yang dimulai pukul 07.00 WIB meliputi: (1) siswa bersalaman dengan guru, (2) absen dengan guru piket, (3) siswa bergegas segera menuju ke Mushola untuk mengambil air wudhu, (4) meluruskan barisan, (5) membaca *asmaul husna* sembari menunggu siswa yang lainnya.<sup>7</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam lampiran dokumentasi.

*Kedua*, kegiatan inti yang meliputi: (1) Siswa meluruskan barisan, (2) siswa serta guru yang menjadi imam sholat dhuha segera membaca niat, (3) pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah, (4) membaca doa setelah sholat dhuha yang di pimpin oleh imam sholat dhuha.<sup>8</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam lampiran dokumentasi.

*Ketiga*, kegiatan penutup yang meliputi: pembacaan surat-surat pendek dalam al-Quran yang dimulai dari surat *ad-Dhuha* sampai surat *al-Falaq* bersama-sama dan selesai pada pukul 07.30 WIB. Kemudian, setelah selesai membaca surat-surat pendek siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan belajar.<sup>9</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam lampiran dokumentasi.

Hasil observasi yang dilakukan penulis tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak Sunatul Awwalin, S.Pd.I selaku kepala madrasah. Beliau menyampaikan pertama-tama, siswa akan datang lebih pagi untuk menuju ke mushola terlebih dahulu kemudian mengambil air wudhu dan menempatkan diri sesuai barisan serta mengurutkannya dengan rapi sambil membaca *asmaul husna* yang dipimpin temannya dan disitulah siswa akan melatih kedisiplinan dalam diri masing-

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, 05 Januari 2022.

<sup>8</sup>Hasil Observasi pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, 05 Januari 2022.

<sup>9</sup>Hasil Observasi pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, 05 Januari 2022.

masing. Kedua, siswa mampu melatih kefasihannya dalam membaca al-Quran serta murojaah dengan surat-surat pendek yang telah di hafalnya.<sup>10</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka dapat di ketahui bahwa pada tahap pelaksanaan program sholat dhuha ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang mana kegiatan ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan program sholat dhuha ini dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanaakaan untuk mengetahui sejauh mana program sholat dhuha berjamaah berjalan. Perkembangan apa saja yang didapatkan setelah adanya program sholat dhuha. Jika temukan kendala-kendala akan dicarikan cara untuk mengatasinya secara bersama. Evaluasi ini dilaksanakan setiap hari yang kemudian diutarakan tahunnya dalam forum rapat guru<sup>11</sup>.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Sholat Dhuha kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak**

Dalam pelaksanaan setiap program dapat dipastikan akan ditemukan beberapa hal yang mendukung program tersebut sehingga mampu berjalan dengan baik dan juga hal-hal lain yang menjadi penghambat dari pelaksanaan program tersebut

Begitu juga yang ditemukan dalam program sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karngrowo Wonosalam Demak. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber, didapatkan data adanya beberapa hal yang mendukung program sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, ditemukan juga beberapa yang yang menjadi penghambat pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Ashabul kahfi selaku waka kesiswaan diketahui bahwa keterlambatan siswa

---

<sup>10</sup>Sunatul Awwalin, Wawancara oleh Penulis, 04 Januari, 2022, Wawancara 1. Transkrip.

<sup>11</sup> Suhartini, Wawancara oleh Penulis, 06 Januari, 2022, Transkrip.

masih menjadi hal yang perlu mendapat diperhatikan. Program sholat dhuha memang menjadikan siswa menjadi disiplin, terutama untuk tidak hadir terlambat. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang terlambat datang ke madrasah.<sup>12</sup>

Menurut penuturan Bapak Sunnatul Awwalin selaku kepala madrasah, kendala lain ditemui dari pihak guru. Terkadang terdapat guru yang terlambat untuk berangkat ke madrasah. Sebagaimana diketahui, guru akan dijadikan contoh oleh siswa. keterlambatan guru tersebut bisa jadi memberikan stigma negatif bagi siswa, yang lebih dikhawatirkan lagi siswa akan meniru perilaku guru dalam hal berangkat ke madrasah terlambat<sup>13</sup>.

Hal lain dikemukakan oleh Ibu suhartini selaku waka kurikulum. Menurutnya tidak ditemukan kendala yang berkaitan dengan kurikulum dalam pelaksanaan program sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak. Dalam menyusun jadwal atau kurikulum madrasah, beliau menempatkan sholat dhuha sebelum jam pelajaran pertama. Jadi pelaksanaan sholat dhuha tidak mengganggu atau mengurangi alokasi jam pelajaran yang ada. Peran guru juga ikut andil dalam mendukung pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak. Pembagian imam sholat dari pihak guru akan memberikan contoh bagi siswanya untuk disiplin dalam mengikuti program sholat dhuha berjamaah. Adanya usaha guru untuk mengajak para siswa juga agar mendorong siswa untuk disiplin mengikuti sholat dhuha berjamaah.<sup>14</sup>

Adapun dari sudut pandang siswa, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak tidak mendapati kendala yang serius. Hanya sebatas tentang keterlambatan siswa yang kadang terjadi<sup>15</sup>. Namun hal itu dapat diatasi oleh pihak madrasah dengan baik. Peran guru juga menambah semangat siswa untuk ikut aktif mengikuti program sholat dhuha di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak.

---

<sup>12</sup> Ashabul kahfi, Wawancara oleh penulis, 07 April 2022, Transkrip.

<sup>13</sup> Sunnatul Awwalin, 04 Januari, 2022, Transkrip.

<sup>14</sup> Suhartini, Wawancara oleh Penulis, 06 Januari, 2022, Transkrip.

<sup>15</sup> Ainun Nafissah dan Muhammad Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari, 2022, Transkrip.

Kendala lain dikemukakan oleh Muslikhul Amri. Menurutnya keterlambatan siswa tidak hanya bersasal dari pribadi siswa, namun juga akibat pengaruh teman seperkumpulan. Siswa yang seharusnya mampu berangkat awal, namun karena menunggu teman lain yang berangkatnya terlambat, siswa tersebut menjadi harus turut berangkat terlambat<sup>16</sup>.

### **3. Dampak Positif Program Sholat Dhuha Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak Terhadap Pengembangan Sikap Disiplin Siswa**

Program Sholat Dhuha yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak telah memberikan banyak dampak positif. Dampak itu dirasakan dari berbagai kalangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, mulai dari siswa, guru, dan juga pihak madrasah.

Menurut penuturan Bapak Ashanul Kahfi selaku Waka kesiswaan, semenjak adanya program sholat dhuha mampu meminimalisir keterlambatan siswa. Siswa yang biasanya terlambat pada jam pelajaran pertama, karena ada program sholat dhuha siswa jadi masih tetap dapat mengikutijam pembelajaran pertama dari awal<sup>17</sup>.

Keterangan lain sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak, Bapak Sunnatul Awwalin. Menurutnya, program sholat dhuha berjamaah ini sangat membantu siswa untuk menjadi lebih disiplin, terutama disiplin waktu. Dengan adanya program sholat dhuha berjamaah ini, siswa dilatih untuk bisa datang ke madrasah lebih pagi. Siswa juga mampu mengikuti sesuia jam yang telah dijadwalkan<sup>18</sup>.

Dampak pelaksanaan program sholat dhuha juga dirasakan oleh siswa, dimana program ini memang lebih menitikberatkan siswa. Dari hasil wawancara kepada narasumber yang berasal dari kalangan siswa sebagai sampel, diketahui bahwa adanya program sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran pertama memacu mereka agar bisa datang lebih pagi untuk bisa mengikuti sholat dhuha berjamaah. Kebiasaan

---

<sup>16</sup> Muslikhul Anri, Wawancara oleh penulis 06 April 2022. Transkrip.

<sup>17</sup> Ashabul Kahfi, Wawancara oleh penulis 07 April 2022. Transkrip.

<sup>18</sup> Sunnatul Awwalin, Wawancara oleh penulis, 04 Januari 2022,

sholat dhuha yang dilaksanakan di pagi hari itu sudah menjadi agenda rutin siswa bahkan di saat mereka tidak di madrasah atau berada di rumah. Dengan adanya program sholat dhuha tersebut, dapat meminimalisir rasa kantuk siswa yang sering saat pembelajaran serta menjadikan siswa lebih aktif di kelas<sup>19</sup>.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pelaksanaan program sholat dhuha dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak

Pembiasaan sholat dhuha ini merupakan salah satu program unggulan dari Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak untuk menunjang program pengajaran, sebagai bekal bagi siswa setelah lulus dari madrasah. Harapan dari Madrasah sendiri yaitu siswa mampu melaksanakan sholat dhuha secara disiplin dan membiasakannya ketika dimanapun mereka berada.

Pada proses pelaksanaan program sholat dhuha yang dilaksanakan kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan evaluasi. *Pertama*, tahap persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu berangkat sebelum siswa sampai di Madrasah khususnya guru yang menjadi imam sholat dhuha dan yang menjadi guru piket yang sudah terjadwal. Adapun jadwal guru yang menjadi imam telah disusun oleh waka Kurikulum. Setiap hari akan ada guru yang ditunjuk menjadi imam secara bergantian. Guru yang dipilih sebagai imam adalah guru yang tidak mendapat jadwal mengajar di hari itu<sup>20</sup>

*Kedua*, tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa kelas X pada proses pelaksanaan program sholat dhuha ini dibagi menjadi tiga kegiatan, antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini bisa disebut kegiatan persiapan sebelum kegiatan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dilaksanakan. Yang mana seorang siswa berangkat sebelum

---

<sup>19</sup> Ainun Nafissah dan Muhammad Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari, 2022, Transkrip. Ainun Nafissah dan Muhammad Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari, 2022, Transkrip.

<sup>20</sup> Suhartini, Wawancara oleh Penulis, 06 Januari, 2022, Transkrip.

atau pukul 07.00 WIB untuk bersalam dan absen di depan gerbang Madrasah dengan guru piket, segera menuju ke Mushola untuk mengambil air wudhu kemudian duduk dan meluruskan barisan sambil membaca *asmaul husna* yang dipimpin oleh temannya sendiri.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, siswa kelas X selanjutnya berdiri untuk mempersiapkan diri dan membaca niat kemudian melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang dipimpin oleh guru yang terpilih menjadi imam sholat dhuha. Setelah pelaksanaan sholat dhuha selesai, kemudian guru yang menjadi imam sholat dhuha memimpin doa yang dibaca dalam kegiatan setelah sholat dhuha berlangsung.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini merupakan kegiatan yang terakhir dilaksanakan siswa kelas X dalam pelaksanaan program sholat dhuha, yaitu membaca surat-surat pendek secara bersama dengan lantang, jelas serta fasih mulai dari surat *ad-Dhuha* sampai surat *al-Falaq* dan selesai pada pukul 07.30 WIB. Setelah pembacaan surat-surat pendek selesai, siswa segera bergegas menuju ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar.

*Ketiga*, tahapan evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sholat dhuha. Perkembangan apa saja yang didapat, bagaimana perkembangan yang terdapat pada siswa. Apabila diremukkan kendala-kendala maka akan dicarikan solusi untuk mengatasinya. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat. Adapun upaya yang dilakukan madrasah untuk mengatasi hal tersebut adalah: siswa yang terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah tetap diharuskan melaksanakan sholat dhuha sendiri di musholla, diberlakukannya sanksi berupa denda sebesar 2.000 kepada siswa yang datang terlambat, apabila masih sering melanggar maka akan ditangani oleh guru BK madrasah. Diharapkan dengan diberlakukannya sanksi ini siswa menjadi jera dan tidak mengulangi untuk datang terlambat lagi.

Secara sederhana, pelaksanaan penerapan program sholat dhuha kelas X dalam mengembangkan sikap disiplin siswa meliputi: (1) Guru berangkat pukul 06.45 WIB, khususnya guru yang menjadi imam sholat dhuha dan yang

menjadi guru piket untuk mengabsen siswa yang baru sampai serta mengondisikan siswa agar segera menuju ke Mushola, (2) siswa sampai di Madrasah sebelum atau pukul 07.00 WIB dan yang baru sampai kemudian bersalaman kepada guru piket kemudian menuju ke Mushola untuk mengambil air wudhu kemudian duduk serta meluruskan barisan sambil membaca *asmaul husna* yang dipimpin oleh temannya, (3) setelah pembacaan *asmaul husna* selesai, siswa beserta guru yang menjadi imam sholat dhuha segera mempersiapkan diri dan membaca niat untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah, (4) setelah pelaksanaan sholat dhuha sudah selesai kemudian siswa membaca doa yang dipimpin oleh imam sholat dhuha, (5) dan ditutup dengan membaca surat-surat pendek bersama-sama secara lantang, jelas serta fasih sampai pukul 07.30 WIB, (6) kemudian bersiap dan bergegas menuju ke ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan proses belajar.

**Tabel 4.1**  
**Penerapan Program Sholat Dhuha Pada Siswa Kelas X dalam Mengembangkan Sikap Disiplin**

| NO. | Tahapan     | Tindakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Persiapan   | a. Guru berangkat pukul 06.45 WIB.<br>b. Khusus guru yang menjadi imam sholat dhuha dan yang menjadi guru piket datang lebih awal.<br>c. Guru piket berjaga di depan gerbang untuk mengondisikan siswa yang baru datang serta mengabsen siswa.                                                                               |
| 2.  | Pelaksanaan | <b>Kegiatan Pendahuluan</b><br>a. Siswa berangkat sebelum atau pukul 07.00 WIB.<br>b. Siswa bersalaman dengan guru piket dan absen sholat dhuha.<br>c. Siswa segera menuju ke Mushola untuk mengambil air wudhu. Kemudian siswa duduk dan meluruskan barisan sambil membaca <i>asmaul husna</i> yang dipimpin oleh temannya. |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa serta guru yang menjadi imam sholat dhuha segera mempersiapkan diri.</li> <li>b. Membaca niat sholat dhuha kemudian melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah.</li> <li>c. Membaca doa setelah sholat dhuha secara bersama yang dipimpin oleh imam sholat dhuha.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca surat-surat pendek bersama-sama secara lantang, jelas dan fasih mulai dari surat <i>ad-Dhuha</i> sampai <i>al-Falaq</i>.</li> <li>b. Setelah membaca surat-surat pendek selesai pukul 07.30 WIB kemudian siswa bersiap menuju ke ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan proses belajar.</li> </ol> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penerapan program sholat dhuha dapat menyadarkan siswa akan pentingnya sholat dhuha dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sikap disiplin dilihat dari tertibnya siswa dalam mengikuti program sholat dhuha berjamaah. Siswa patuh ketika dihimbau guru untuk menuju musholla dan melaksanakan sholat. Kedisiplinan siswa juga dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang berangkat terlambat ke madrasah. Pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah juga dapat mengontrol emosi siswa sehingga akan memperlancar proses belajar dan siswa menjadi pribadi yang bersifat jujur baik perkataan maupun perbuatan.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari paparan di atas, dapat penulis simpulkan penerapan program sholat dhuha salah satu cara untuk mengembangkan sikap disiplin siswa kelas X secara umum berjalan dengan lancar, meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sholat dhuha ini merupakan salah satu upaya yang tepat dalam mengembangkan sikap disiplin siswa.

---

<sup>21</sup>Rajab, "Implementasi Program Sholat Dhuha Dan Sholat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Akhlak Siswa (Studi Pada Madrasah SD Al Hira Permata Nadiyah Medan)," Jurnal ANSIRU, Vol. 3, No. 2 (2019), 77.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Sholat Dhuha kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak**

Program sholat dhuha berjamaah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Demak telah berjalan dengan baik. Hal tersebut tak terlepas dari berbagai hal yang mendukung berjalannya program sholat dhuha berjamaah. Namun, tentu saja hal tersebut tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Ada kalanya menemui hal-hal yang menjadi penghambat pelaksanaan program sholat shuha berjamaah tersebut. Berikut ini adalah hal-hal yang dianggap dapat mendukung dan menghambat terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Demak:

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Program sholat dhuha dilaksanakan di luar jam pembelajaran (dilaksanakan sebelum jam pelajaran pertama)
- 2) Siswa mudah patuh terhadap perintah guru untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.
- 3) Guru memantau secara langsung dari segi moral dan sikap siswa.

### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengikuti program sholat dhuha berjamaah.
- 2) Pengaruh teman yang terlambat mempengaruhi siswa lain untuk ikut terlambat.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang moral serta sikapnya kurang baik.
- 4) Masih adanya guru yang terlambat ketika sampai di Madrasah sehingga menjadi contoh dari siswa yang lain.

Secara garis besar, kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat terhadap pelaksanaan program sholat dhuha berjamaah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Demak dapat diatasi dengan baik oleh pihak madrasah sehingga tidak menjadi masalah yang serius dan program sholat dhuha dapat tetap berjalan dengan baik.

### 3. Analisis Dampak Positif Program Sholat Dhuha Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak Terhadap Pengembangan Sikap Disiplin Siswa

Kegiatan pelaksanaan program sholat dhuha yang dilaksanakan oleh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak memberikan pengaruh terhadap perkembangan sikap disiplin siswa, adanya program sholat dhuha yang dilaksanakan pagi hari sebelum jam pelajaran pertama melatih siswa untuk disiplin waktu sehingga siswa dituntut untuk dapat berangkat lebih awal guna mengikuti sholat dhuha berjamaah sebelum pelajaran dimulai.<sup>22</sup>

Program Sholat dhuha kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Demak yang telah berjalan dengan baik sampai sekarang telah memberikan banyak dampak positif kepada siswa. Terlebih dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Baik disiplin waktu maupun disiplin sikap.

Perkembangan sikap disiplin siswa itu tercermin dari perilaku siswa yang dapat berangkat ke madrasah tepat waktu bahkan sebelum pembelajaran di mulai. Dengan adanya program sholat dhuha, siswa menjadi terlatih untuk berangkat ke madrasah lebih awal agar dapat mengikuti sholat dhuha berjamaah<sup>23</sup>.

Kedisiplinan siswa juga terlihat saat di dalam kelas. Siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran, dan tidak mengantuk atau bahkan tertidur di kelas saat jam pembelajaran. Kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan pagi hari menjadikan siswa lebih bersemangat dalam menjalani hari di madrasah, menghilangkan rasa malas dan kantuk yang sering dialami siswa saat pagi hari<sup>24</sup>.

Program sholat dhuha tersebut juga masih dilaksanakan siswa saat tidak berada di madrasah (di rumah). Hal itu menunjukkan siswa disiplin dalam menjalankan sholat dhuha. Tidak hanya sebatas formalitas belaka, namun juga sudah menjadi kebiasaan siswa dalam kesehariannya.

Dapat disimpulkan dampak positif sholat dhuha terhadap pengembangan sikap disiplin siswa diantaranya:

- a. Siswa mampu berangkat ke madrasah lebih awal
- b. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat

---

<sup>22</sup> Suhartini, Wawancara oleh penulis 07 April 2022. Transkrip.

<sup>23</sup> Ashabul Kahfi, Wawancara oleh penulis 07 April 2022. Transkrip.

<sup>24</sup> Ainun Nafissah, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari, 2022,

- c. Siswa terhindar dari rasa kantuk di pagi hari yang sering kali mengganggu proses pembelajaran
- d. Siswa menjadi terbiasa menjalankan sholat dhuha meskipun saat berada di rumah.

